

**PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG KOPERASI
DAN KINERJA PENGURUS TERHADAP PARTISIPASI
ANGGOTA KOPERASI BANGUN SETIA
KECAMATAN TABIR KABUPATEN
MERANGIN**

Rogayah, Khairinal¹, Iwan Putra²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Email : rogayah558@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi anggota koperasi dirasa masih kurang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya kunjungan anggota ke koperasi, kurangnya kesadaran anggota dalam menghadiri rapat koperasi, dan kurangnya anggota dalam bersuara pada saat rapat koperasi, serta kurangnya kedisiplinan anggota dalam membayar angsuran pinjaman pada koperasi. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus koperasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi Bangun Setia Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat *ex-post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Bangun Setia Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Populasi penelitian ini berjumlah 166 dan sampelnya berjumlah 62 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan 17 item untuk pengetahuan anggota tentang koperasi, 17 item untuk kinerja pengurus dan 18 item untuk partisipasi anggota koperasi. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai November 2017. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada anggota Koperasi Bangun Setia Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis dengan menggunakan program SPSS release 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikansi pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi Kecamatan Tabir Kabupaten dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, ada pengaruh signifikansi kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ada pengaruh signifikansi pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi Bangun Setia Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dengan nilai

$f_{hitung} 21,941 > 3.15$ pada signifikansi 0.000, serta hasil koefisien determinasi sebesar 0,427 atau 42,7%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan harapan kedepan adalah penelitian ini berguna sebagai bahan informasi dan masukan bagi anggota Koperasi Bangun Setia Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin bisa lebih meningkatkan partisipasi anggota, lebih memperhatikan pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus berkoperasi penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Pengetahuan Anggota tentang Koperasi, Kinerja Pengurus, Partisipasi anggota.

PENDAHULUAN

Penggerak koperasi (dalam hal ini pengurus dan karyawan) melakukan kinerjanya sesuai dengan tugas dan keahlian masing-masing. Pengurus yang mengambil kebijakan, sedangkan karyawan yang melakukan kebijakan tersebut. Tentunya kebijakan yang di ambil oleh pengurus adalah kebijakan yang akan menjadikan unsur koperasi lebih aktif dan kemajuan bagi koperasi. Koperasi tidak hanya bersaing dengan sesama koperasi melainkan juga dengan badan usaha lain, maka dari itu koperasi memerlukan pengurus yang memiliki sumber daya yang baik, cakap dalam berkomunikasi dengan sesama pengurus maupun anggota serta memiliki pengetahuan tentang perkoperasian.

Kurangnya partisipasi anggota dapat diakibatkan karena kurangnya pengetahuan anggota tentang koperasi dimana pengetahuan anggota tersebut dapat berupa hak dan kewajiban anggota sebagai koperasi kemudian dapat pula diakibatkan oleh kurang maksimalnya kinerja pengurus dalam menjalankan kewajibannya. Kinerja pengurus akan menjadi pertimbangan anggota koperasi untuk memberikan partisipasinya. Sebagaimana dalam dunia usaha anggota juga merupakan pelanggan sehingga harus diberikan pelayanan yang baik melalui kinerja pengurus koperasi. Hal itu semata-mata demi kepentingan dan keberlangsungan koperasi.

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Bangun Setia

No	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Kunjungan	Jumlah Anggota Berpartisipasi	Persentase
1	2016	166	65	93	56.02%
2	2015	135	47	67	49.62%
3	2014	150	51	76	50.66%
Jumlah		451	163	236	
Persentase Rata-rata			36.14%	52.32%	

Sumber: Arsip Koperasi Bangun Setia

Berdasarkan tabel diatas pada koperasi Bangun Setia diketahui bahwa masih kurangnya partisipasi anggota dalam koperasi. Hal itu dapat dilihat dari 3 tahun yang berturut-turut rata-rata angka kunjungan yang kurang sebesar 36.14%. Kurangnya partisipasi anggota tidak hanya dilihat dari kurangnya angka kunjungan anggota koperasi tetapi dapat dilihat pula pada saat rapat baik rapat anggota koperasi maupun rapat anggota tahunan, dimana jumlah angota yang berpartisipasi pada tahun 2016 hanya terdapat 56.02%. Dimana masih minimnya anggota koperasi yang berpartisipasi atau menyempatkan waktunya menghadiri rapat anggota koperasi Bangun Setia. Kemudian, hanya sedikit pula anggota koperasi yang aktif dalam menyampaikan pendapat ataupun pengambilan keputusan, kebanyakan anggota hanya ikut-ikutan saja.

Selain karena pengetahuan anggota koperasi yang masih kurang diduga juga karena kurang baiknya kinerja pengurus koperasi padahal kinerja pengurus sangat berperan dalam mengembangkan usaha koperasi. Menurut Mangkunegara (2014:9) kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan (Pengurus) dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang yang diberikan kepadanya. Bahwa kinerja pengurus mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam mengarahkan seluruh aktivitas koperasi, baik yang menyangkut kelembagaan, usaha, maupun terhadap anggota koperasi. Berdasarkan uraian di atas dan berdasarkan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi Bangun Setia Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini disebut demikian, karena sesuai artinya “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”. Sinambela (2014:11) menyatakan: “Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:14), “metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini menggunakan sampel 62 anggota koperasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Probability Samplinng* bagian *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pengaruh X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.968	8.283		5.429	.000
pengetahuan anggota tentang koperasi	.416	.121	.406	3.442	.001

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2017)

Diperoleh thitung $X_1 = 3,442$ dan ttabel 1,67 sehingga dapat diketahui bahwa thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,001 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,001 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sitio dan Tamba (2001:30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan, artinya jika anggota mengetahui tujuan koperasi maka anggota tau bagaimana harusnya berpartisipasi dalam koperasi.

Hipotesis pengaruh X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.440	8.260		3.322	.002
kinerja pengurus	.697	.125	.584	5.576	.000

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2017)

Diperoleh thitung $X_2 = 5,576$ dan ttabel 1,67 sehingga dapat diketahui bahwa thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini sesuai dengan pendapat pendapat Mangkunegara (2014:9) yang mengatakan bahwa kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Hipotesis pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.385	9.477		1.201	.234
pengetahuan anggota tentang koperasi	.306	.103	.298	2.961	.004
kinerja pengurus	.624	.120	.523	5.188	.000
F hitung = 21,941					
Sign. = 0,000					

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Persamaan analisis regresi berganda yaitu $Y = 21,941 + 0,298 X_1 + 0,523 X_2$. Maka dapat diketahui nilai konstantanya positif yaitu sebesar 21,941. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel independen (pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus) terhadap variabel dependen (partisipasi anggota). Jika X_1 dan X_2 nilainya 0 maka Y nilainya adalah sebesar 21,941.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS release 21 secara simultan pengaruh modal usaha dan kualitas SDM diperoleh nilai $F_{hitung} = 26,833$ dan $F_{tabel} = 3,17$ atau ($F_{hitung} = 21,941 > F_{tabel} = 3,15$) dengan signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka signifikansi F sebesar 0,000 menunjukan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan “ terdapat pengaruh signifikan pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi bangun setia kecamatan tabir kabupaten merangin”.

Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.407	3.900

a. Predictors: (Constant), kinerja pengurus, pengetahuan anggota tentang koperasi

b. Dependent Variable: partisipasi anggota

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,427. Jadi besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi bangun setia kecamatan tabir kabupaten merangin sebesar 42,7 % sedangkan sisanya 57,3% disebabkan faktor lain.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi di kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,442 > 1,67$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi di kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi di kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,576 > 1,67$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi di kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi di kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,941 > 3.15$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi di kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Koperasi Bangun Setia Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin agar lebih memperhatikan tingkat pengetahuan anggota koperasi dan kinerja pengurus koperasi sehingga mampu menciptakan partisipasi anggota yang maksimal.
2. Bagi anggota koperasi disarankan agar memberikan partisipasi yang maksimal sehingga dapat membantu koperasi dalam bertahan dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendar dan Kusnadi, 2005. *Ekonomi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Mangkunegara, Prabu Anwar, 2014. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Priansa, Juni Donni, 2014. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela, L, P. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.